

ABSTRAK

Pengumuman COVID-19 sebagai pandemi di seluruh dunia membuat pemerintah di masing-masing negara harus melakukan upaya pencegahan untuk mengurangi penularan virus *corona*. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah di masing-masing negara dapat menyebabkan dampak terhadap pergerakan saham dan pengembalian saham pada bursa efek di masing-masing negara. Perbedaan pergerakan saham dan pengembalian saham dapat dilihat melalui grafik *return* saham disetiap indeks, grafik *abnormal return*, dan *cumulative abnormal return*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pergerakan harga saham, signifikansi *abnormal return*, dan *cumulative abnormal return* terhadap indeks SSE 50, SET50, LQ45, STI yang dimiliki oleh negara China, Thailand, Indonesia, Singapura lima hari sebelum adanya pengumuman kasus pertama COVID-19 di masing-masing negara, lima hari setelah adanya pengumuman kasus pertama COVID-19 di masing-masing negara, dan pengumuman COVID-19 oleh WHO. Penelitian ini menggunakan *event study method* dengan model *market and risk adjusted returns* untuk melihat pergerakan harga saham di masing-masing negara. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *abnormal return* dan *cumulative abnormal return*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik metode *sampling* yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa pengumuman kasus pertama COVID-19 di China, Thailand, Indonesia, dan Singapura tidak memberikan dampak terhadap *return* saham indeks SSE 50, SET50, LQ45, dan STI. Namun, pengumuman COVID-19 oleh WHO memberikan dampak terhadap *return* saham indeks SSE 50, SET50, LQ45, dan STI. Pengumuman kasus pertama COVID-19 di China memberikan dampak terhadap *abnormal return* indeks SSE 50. Namun, pengumuman kasus pertama COVID-19 di Thailand, Indonesia, dan Singapura tidak memberikan dampak terhadap *abnormal return* indeks SET50, LQ45, dan STI. Sedangkan, pengumuman COVID-19 oleh WHO tidak memberikan dampak terhadap *abnormal return* indeks SSE 50, SET50, LQ45, dan STI. Pengumuman kasus pertama COVID-19 di China, Thailand, dan Singapura memberikan dampak terhadap *cumulative abnormal return* indeks SSE 50, SET50, dan STI. Namun, pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia tidak memberikan dampak terhadap *cumulative abnormal return* indeks LQ45. Sedangkan, pengumuman COVID-19 oleh WHO memberikan dampak terhadap *cumulative abnormal return* indeks SSE 50, SET50, LQ45, dan STI.

Kata Kunci: Pengumuman kasus pertama COVID-19 di China, Thailand, Indonesia, Singapura, pengumuman COVID-19 oleh WHO, *return* indeks, *event study*, *abnormal returns*.